



## Perancangan Website Pemesanan Travel Online pada PT Netral Lintas Nusantara

Nabila Amelia<sup>1</sup>, Edo Arribe<sup>2</sup>, Nabila Aura Fitri<sup>3</sup>, Nayla Zain<sup>4</sup>, Hikmal<sup>5</sup>, Saydripo Pragani<sup>6</sup>

<sup>12345</sup>Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau, Jalan Tuanku Tambusai, Pekanbaru, Riau – Indonesia

### INFORMASI ARTIKEL

*Sejarah Artikel:*

Diterima Redaksi: 27-07-2025

Revisi Akhir: 29-08-2025

Diterbitkan Online: 15-09-2025

### KATA KUNCI

Aplikasi Pesanan,

Jasa Pengangkutan Jarak Jauh,

Efektivitas Layanan,

Angkutan Darat

### KORESPONDENSI

E-mail: 240402111@student.umri.ac.id

### A B S T R A C T

As work to the literature, it uses design and development of the long distance online web-based ticketing system on PT Netral Lintas Nusantara as inter city land transportation with based on Pekanbaru, Riau. There are problems inherent from the current manual ticketing system among which are slow ticketing process to the services, high chances of human errors to the data entry and limited reach of the customer service. The main objective of this study is to develop computerized booking and ticketing system on-line that will minimize of ticketing and booking and expose brethren in Christ, to global network, such that there would be access to airports with investment in the international and local and international airline and flight, which users can upload the softcopy of card to board their flight. Discretion is also designed to solve the existing system inadequacies through system requirement analysis, database design and website development method. The anticipated output of the design is a remarkable performance enhancement of PT Netral Lintas Nusantara's operational system, 24/7 service expansion in real time to customers, and an enormous administration manual usage reduction. In this information age, the official launching of the website is a key action in modernising services that enables the company to enhance competitiveness on the digital platform.

## 1. PENDAHULUAN

Angkutan darat, khususnya transportasi antarkota, memainkan peran penting dalam mendorong mobilitas sosial dan kemajuan ekonomi. Informasi teknologi menjadi sangat penting di tengah persaingan industri yang ketat dan harapan pelanggan akan kemudahan akses. Meskipun demikian, PT Netral Lintas Nusantara yang berbasis di Pekanbaru, Riau, tetap melakukan transaksi tiket melalui sistem operasional konvensional.

Sebagian besar sistem pemesanan tiket PT Netral Lintas Nusantara dilakukan secara manual saat ini. Tradisi menggunakan buku atau kertas untuk mengumpulkan dan mencatat data penumpang, jadwal keberangkatan, dan detail pemesanan. Calon penumpang harus datang ke lobi langsung atau menghubungi perusahaan melalui telepon untuk memesan. Kondisi ini menyebabkan beberapa masalah, antara lain: proses pemesanan manual memakan waktu yang lama bagi pelanggan dan staf administrasi, rentan terhadap kesalahan manusia seperti kesalahan penulisan nama penumpang atau jadwal keberangkatan, aksesibilitas terbatas karena pelanggan hanya dapat memesan selama jam kerja kantor, dan tidak dapat

mendapatkan informasi tentang ketersediaan kursi atau perubahan jadwal.

real-time oleh pelanggan, dan tidak meluas ke luar kantor perusahaan. Kualitas layanan, efisiensi operasi, dan daya saing PT Netral Lintas Nusantara di pasar angkutan digital secara langsung dipengaruhi oleh masalah ini. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan kualitas layanan, sistem pemesanan online harus segera digunakan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Sistem Informasi

Sistem Sistem adalah kombinasi informasi yang melibatkan manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber data yang mengumpulkan, memproses, dan menampilkan informasi dalam suatu organisasi. Manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber data yang mengumpulkan, memproses, dan menampilkan informasi dalam suatu organisasi. Dalam konteks bisnis, informasi sistem berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, dan penghematan daya. Dalam konteks bisnis, sistem informasi

berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, dan daya saing.

## 2.2. Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web

Sistem perancangan didasarkan pada berbagai teknik dan prinsip untuk menjelaskan suatu konsep atau prosedur secara rinci, sehingga dapat diimplementasikan secara fisik dan memberikan panduan untuk proses desain. Teknik dan prinsip untuk menjelaskan suatu konsep, prosedur, atau sistem secara rinci agar dapat diimplementasikan secara fisik dan memberikan panduan untuk proses desain. Dalam Konteks pengembangan sistem informasi berbasis online, perancangan mencakup desain antarmuka pengguna, pengembangan arsitektur, dan struktur basis data yang meningkatkan fungsionalitas situs web perjalanan.

Web adalah sistem yang berhubungan dengan dokumen yang digunakan untuk menampilkan teks, gambar, multimedia, dan lainnya di internet. Website atau situs diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statistik maupun dinamis, yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait di mana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Website ini akan menjadi platform utama bagi PT Netral Lintas Nusantara untuk menyediakan layanan pemesanan travel secara berani kepada pelanggan dalam konteks penelitian ini.

## 2.3. Pemesanan Online

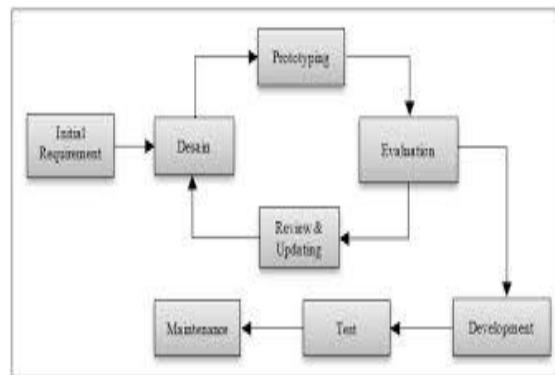
Kesepakatan antara dua pihak atau lebih untuk memesan barang, kursi, atau layanan lainnya pada waktu dan tempat tertentu. Produk jasa adalah layanan yang diberikan dalam kesepakatan pemesanan, seperti yang terlihat pada perusahaan penerbangan atau penyedia transportasi lainnya yang berhubungan dengan perpindahan barang atau orang dari satu lokasi ke lokasi lainnya [4]. Dalam kasus kasus PT Netral Lintas Nusantara , pemesanan online berarti pelanggan dapat memesan tiket antarkota , memilih tempat duduk, dan membayarnya di situs web tanpa harus pergi ke kantor .dari PT Netral Lintas Nusantara, pemesanan online berarti pelanggan dapat memesan tiket antarkota , memilih tempat duduk , dan membayarnya di situs web tanpa harus pergi ke kantor .

## 2.4. Konsep Basis Data

Dasar data adalah kumpulan data yang terorganisasi, disimpan secara elektronik, yang memfasilitasi akses, pengelolaan, dan pemutakhiran data yang efisien (Connolly & Begg, 2015). Sistem Pengelolaan Basis Data (DBMS) seperti MySQL berfungsi sebagai antarmuka antara pengguna dan basis data. Dalam sistem pemesanan tiket, basis data sangat penting untuk menyimpan informasi penumpang, jadwal perjalanan, rincian pesanan, dan status pembayaran.

## 3. METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) dengan model prototipe secara berulang, memungkinkan pengembangan sistem menyesuaikan masukan dari pengguna dan kebutuhan bisnis secara dinamis. Pengujian dilakukan secara periodik untuk memperbaiki dan mengoptimalkan sistem yang dikembangkan. Akibatnya, sistem yang dihasilkan senantiasa sesuai harapan dan butuh pengguna secara berlanjut.



Gambar 1. Langkah-langkah Metode *Prototype*

Langkah penelitian meliputi berbagai tahap untuk mendapat hasil maksimal. Pertama, dilakukan analisis kebutuhan lewat wawancara mendalam bersama manajemen dan staf PT Netral Lintas Nusantara. Tujuannya adalah memahami proses pemesanan manual, kendala, serta harapan terhadap sistem baru. Diikuti dengan pengamatan langsung terhadap alur kerja konvensional.

### 3.1. Analisis Kebutuhan

Sistem website pemesanan travel PT. Netral Lintas Nusantara dirancang berdasarkan tahap-tahap berikut: Analisis Kebutuhan – menentukan kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Perancangan Sistem – merancang desain konseptual, logis, dan fisik sistem, masing-masing menggunakan Use Case dan Activity Diagram, ERD, dan desain UI/UX, dan struktur basis data. Implementasi Sistem – mengembangkan frontend dan backend sistem menggunakan servis HTTP seperti HTML/CSS/JS dan PHP/Laravel, serta integrasi database MySQL melalui API. Pengujian Sistem – Pengujian sistem untuk mengetahui fungsional dan kegunaan sistem dilakukan dengan black box testing dan usability testing bersama staf dan beberapa calon pelanggan.

### 3.2 Desain Prototype

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa tahap desain sistem mencakup perancangan arsitektur sistem dan detail teknis perangkat lunak. Konsep ini mencakup pembuatan:

### 3.2.1 Desain Use Case Diagram

Use Case Diagram dalam penelitian ini adalah deskripsi sistem yang menunjukkan interaksi antara pengguna dan admin dari sistem pemesanan travel online di PT Netral Lintas Nusantara yang archetypally menirukan anggota dari usaha. Use case diagram berfungsi untuk mendefinisikan fungsionalitas sistem dan aktor atau pengguna yang mengotorisasikan. Diagram ini mengandung dua pelaku utama, yaitu pelanggan dan admin. Pelanggan mampu membuka jadwal dan rute, mencari dan memesan tiket, membayar, dan membuka riwayat pemesanan. Sementara itu, admin melaksanakan tugas khusus dalam mengelola data rute, jadwal travel, data penumpang, dan pembayaran. Secara grafis, hal itu membantu peneliti mewujudkan bagaimana aktivitas pengguna menginformasikan kejadian inti yang berlangsung di dalam sistem.

### 3.2.2 Activity Diagram

Activity Diagram adalah diagram yang digunakan untuk memodelkan alur kerja atau proses bisnis dalam sistem secara visual. Dalam konteks penelitian ini, diagram ini mencakup alur kerja penuh mulai dari pelanggan melakukan proses pemesanan, konfirmasi ketersediaan jadwal, persetujuan, dan pencatatan. Diagram ini tidak hanya memperlihatkan alur kerja utama proses tersebut. Namun, juga memperlihatkan alur kerja aktivitas tambahan seperti pembayaran dan penjadwalan ulang yang dikerjakan oleh admin.

### 3.2.3 Sequence Diagram

Sequence Diagram adalah representasi visual yang menunjukkan interaksi dan alur komunikasi antar objek dalam sistem sepanjang waktu. Dalam perancangan sistem pemesanan ini, Sequence Diagram digunakan untuk mengilustrasikan hubungan antar berbagai entitas dan menjelaskan alur komunikasi yang terjadi di seluruh proses.

### 3.2.4 Class Diagram

Class diagram, adalah bentuk representasi statis tentang struktur sistem perangkat lunak. Diagram ini menampilkan kelas-kelas yang bersangkutan, daftar atribut yang merupakan milik dari masing-masing kelas, daftar metode atau function yang dapat dijalankan oleh kelas, serta bagaimana kelas-kelas tersebut berinteraksi dan berelasi satu dengan yang lain. Class Diagram dibuat dengan maksud untuk membantu pemahaman tentang bagaimana objek dalam sistem berinteraksikan antar satu sama lain dan bekerja sama, serta bagaimana data diorganisir dan dikelola.

### 3.2.5 Bagan Alir Sistem Informasi

Bagan aliran sistem informasi, juga dikenal sebagai bagan aliran dokumen, adalah representasi grafis dari langkah-langkah dan alur kerja yang terlibat dalam suatu sistem informasi. Bagan ini memungkinkan visualisasi proses, membuat proses lebih mudah dipahami, dan membantu pengambilan keputusan[].

### 3.3 Evaluasi Prototype

Pada tahap ini, *prototype* dievaluasi untuk mengetahui tanggapan pengguna terhadap antarmuka sistem. Selama proses evaluasi ini, pengguna dapat memberikan kritik, masukan, dan saran untuk perbaikan desain *prototype*, sehingga pengembang

dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan. Jika diperlukan, alur pengembangan dapat kembali ke tahap awal untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan *prototype*.

### 3.4 Pengkodean Prototype

Pada tahap implementasi, bahasa pemrograman seperti HTML, CSS, dan JavaScript digunakan, dengan bantuan alat seperti Visual Studio Code dan XAMPP untuk mendukung proses pengembangan. HTML membangun struktur halaman web, CSS mengatur tampilan dan tata letak visual, dan JavaScript menangani logika dan interaktivitas aplikasi. Kode pemrograman ini mengolah data yang ada dan memungkinkan integrasi antarmuka pengguna dengan basis data, sehingga data dapat ditampilkan dan disimpan ke dalam sistem secara dinamis. Dalam manajemen basis data, MySQL berfungsi sebagai penyimpan informasi penting, seperti data inventaris, yang mendukung keseluruhan fungsionalitas sistem[].

### 3.5 Pengujian Sistem

Pengujian ini biasanya dilakukan dengan Metode *Black-Box Testing*. Tahap pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang telah dikembangkan berfungsi sesuai dengan rancangan *prototype* dan sudah memenuhi kebutuhan serta harapan pengguna. Beberapa uji coba dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fitur berjalan dengan baik, tidak ada bug, dan sistem dapat merespon input pengguna dengan tepat. Sebelum sistem diterapkan secara penuh di dunia nyata.

### 3.6 Evaluasi Sistem

Untuk mengetahui apakah sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna secara keseluruhan, evaluasi sistem dilakukan dengan memperhatikan kepuasan pengguna, kemudahan penggunaan, dan kesesuaian hasil. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik secara teknis, efektif, nyaman digunakan, dan sesuai dengan ekspektasi pengguna. Jika diperlukan, alur pengembangan dapat kembali ke tahap pengkodean untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem.

### 3.7 Menggunakan Sistem

Pada tahap ini, sistem telah dikembangkan secara menyeluruh dan telah melalui proses pengujian dan evaluasi, sehingga dianggap siap untuk digunakan di dunia nyata. Pengguna dapat menggunakan fitur yang tersedia sesuai dengan kebutuhan mereka.

### 3.8 Maintenance dan Development

Dalam pengelolaan sistem, dua aktivitas penting adalah perbaikan dan pengembangan. Perbaikan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjaga sistem berfungsi dengan baik, mengurangi biaya perbaikan, dan memastikan kinerja sistem tetap optimal. Pengembangan, di sisi lain, adalah proses yang menciptakan atau mengubah fitur, fungsi, atau kemampuan baru pada sistem atau perangkat lunak agar dapat terus memenuhi kebutuhan pengguna.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Analisi system manual PT NETRAL LINTAS NUSANTARA

Berdasarkan wawancara dengan manajemen serta karyawan PT Netral Lintas Nusantara, proses pemesanan tiket secara manual diawali dengan kedatangan pelanggan langsung ke meja layanan ataupun melalui panggilan telepon. Petugas kemudian mencatat informasi mengenai pelanggan (nama, nomor kontak), rute, jadwal, serta jumlah tiket yang dipesan pada buku besar maupun formulir kertas. Pembayaran dilakukan secara tunai di meja layanan. Setelahnya, petugas akan menyerahkan tiket fisik atau memberikan konfirmasi secara lisan.

### 4.2. Desain

#### 4.2.1. Desain Use Case

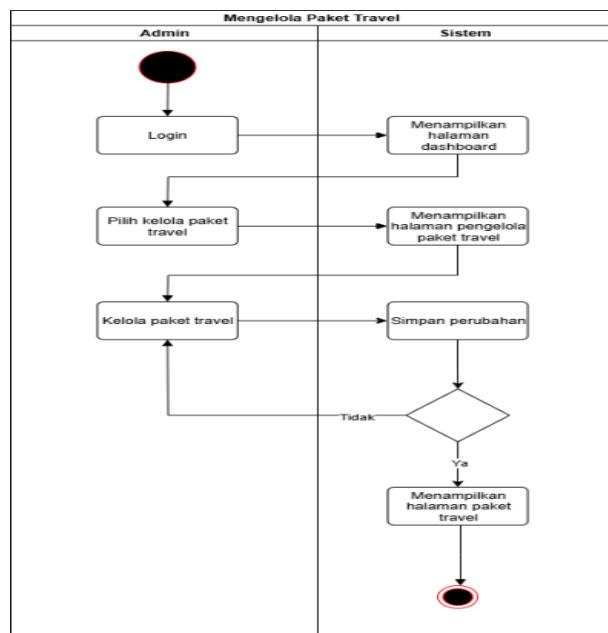


Gambar 1. Use Case pemesanan travel PT Netral Lintas Nusantara,

Gambar ini menjelaskan fungsi utama website pemesanan travel PT Netral Lintas Nusantara,. Pelanggan dapat mencari jadwal, memesan tiket, membayar, dan melihat riwayat. Admin dapat mengelola data rute, jadwal, penumpang, pembayaran, dan laporan.

#### 4.2.2. Activity Diagram

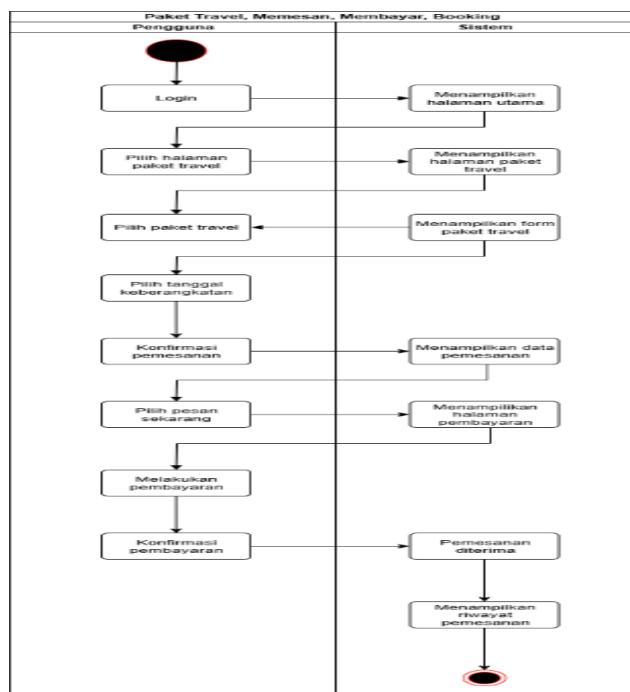
##### Activity Diagram Admin Kelola Paket Travel



Gambar 2 Diagram Aktivitas Admin

Gambar ini menjelaskan alur kerja Admin dalam mengelola data rute dan jadwal perjalanan pada website PT Netral Lintas Nusantara. Admin memulai dengan login ke sistem, kemudian memilih menu pengelolaan paket (yang relevan dengan rute/jadwal perjalanan). Setelah itu, Admin dapat menambah, mengubah, atau menghapus data perjalanan. Sistem akan menyimpan perubahan tersebut dan menampilkan konfirmasi keberhasilan.

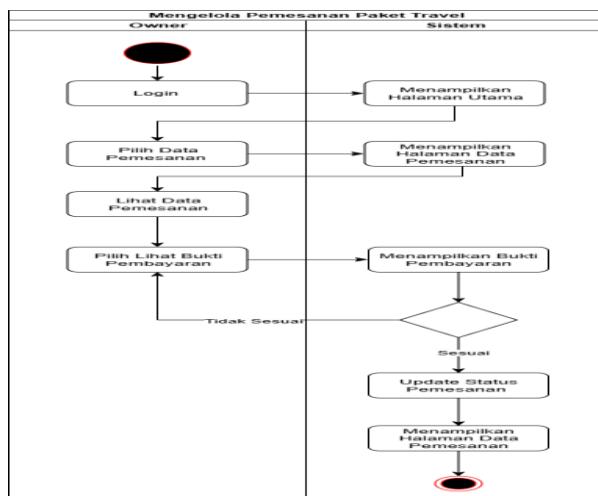
Berikut merupakan activity diagram client pemesanan paket travel yang akan digunakan pada PT Netral Lintas Nusantara



Gambar 3. Activity Diagram Client Pemesanan Paket Travel

Gambar 3 Pengguna (Client) pada website PT Netral Lintas Nusantara. Proses dimulai saat pengguna membuka website, memilih rute atau jadwal perjalanan (yang di diagram disebut "paket travel"), dan memilih tanggal keberangkatan. Setelah itu, pengguna akan melakukan konfirmasi pemesanan, melanjutkan ke tahap pembayaran, dan mengkonfirmasi pembayaran. Sistem kemudian akan memproses pemesanan dan menampilkan detail pemesanan sebagai bukti.

Berikut merupakan activity diagram owner mengelola pemesanan paket travel yang akan digunakan pada PT Netral Lintas Nusantara



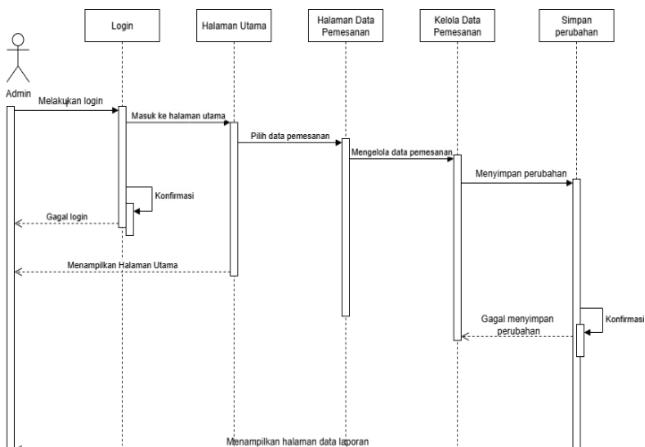
Gambar 4 Activity Diagram Owner  
Pemesanan Paket travel

Gambar 4. Diagram ini menunjukkan alur **Owner** (atau Admin) dalam mengelola pemesanan travel: setelah *login*, melihat data pemesanan dan bukti pembayaran, lalu memperbarui status pemesanan jika sesuai.[png].

#### 4.2.3. Sequence Diagram

##### Sequence Diagram Admin

Berikut merupakan sequence diagram admin yang akan digunakan pada PT Netral Lintas Nusantara

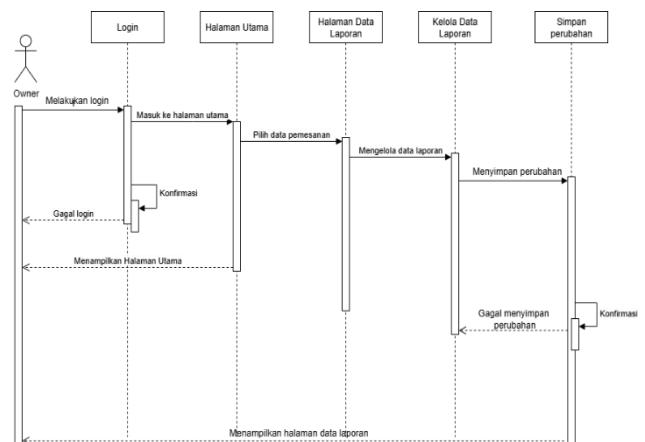


Gambar 5. Sequence Diagram Admin

Gambar 5 Diagram ini menunjukkan alur **Admin** mengelola data pemesanan. Setelah *login*, Admin dapat melihat dan mengubah data pemesanan, lalu menyimpannya.

##### Sequence Diagram Owner

Berikut merupakan sequence diagram Owner yang akan digunakan pada PT Netral Lintas Nusantara.

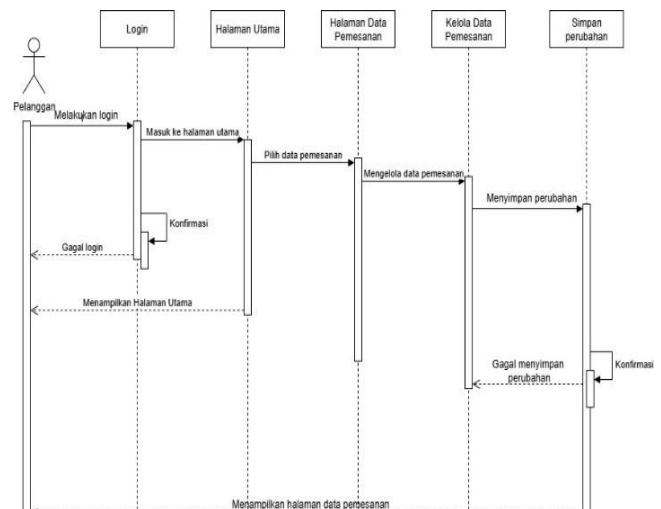


Gambar 6. Sequence Diagram Owner

Gambar 6 Sequence Diagram ini secara visual menggambarkan alur interaksi dalam sistem. Proses dimulai dengan *login* pengguna, yang jika berhasil akan mengarahkan ke halaman utama. Dari sana, pengguna dapat memilih dan mengelola data laporan pemesanan, dan setiap perubahan yang dilakukan akan melalui proses konfirmasi penyimpanan.

##### Sequence Diagram pelanggan

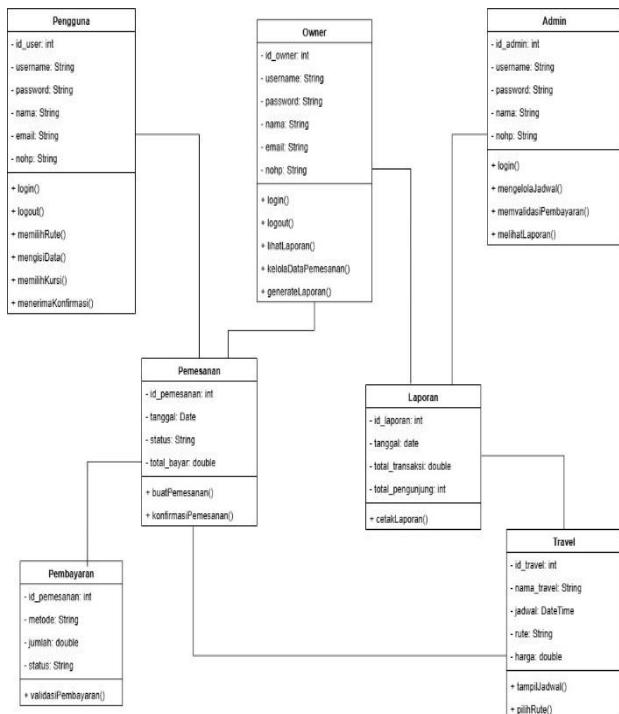
Berikut merupakan sequence diagram pelanggan yang akan digunakan pada PT Netral Lintas Nusantara.



Gambar 7. Sequence Diagram Client

Gambar 7 ini mengilustrasikan alur interaksi pengguna dalam sistem, dimulai dari proses *login*. Setelah berhasil *login*, pengguna akan diarahkan ke Halaman Utama untuk memilih dan mengelola data pemesanan. Perubahan data kemudian akan disimpan, dengan adanya konfirmasi pada setiap tahap.

#### 4.2.4. Class Diagram



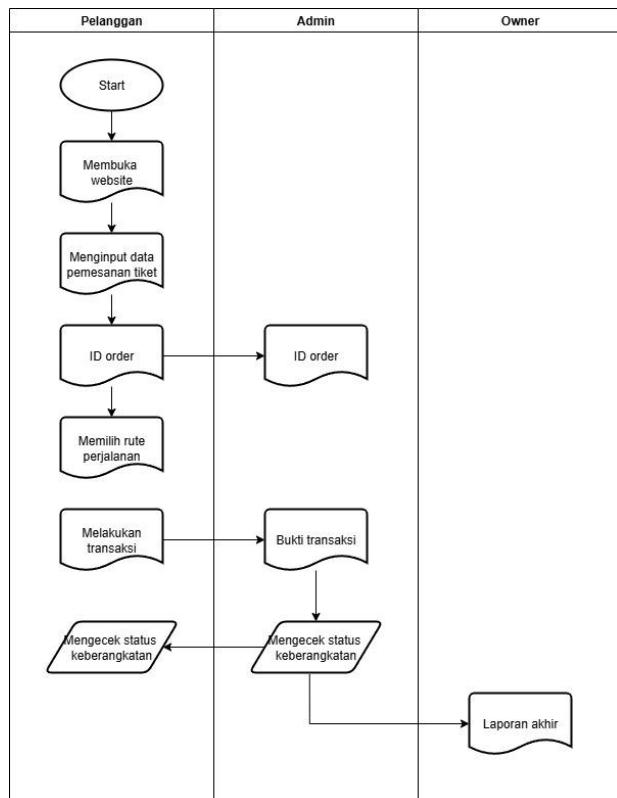
Gambar 7. Class Diagram

Gambar 7 Class Diagram berikut mengungkap struktur statis dengan kelas-kelas utama secara rinci seperti Pengguna, Owner, Admin, Pemesanan, Laporan, Pembayaran, dan Travel, bersama dengan koneksi antara mereka .Dalam gambar tujuannya adalah untuk menunjukkan bagaimana kelas-kelas entitas tersebut diatur dan bergantung dan beroperasi untuk mengelola data serta fungsionalitas sistem dalam keseluruhan siklus, mulai dari login hingga proses operasi laporan dan transaksi.

#### 4.2.5. Bagan Alir Sistem Informasi

Bagan Alir Sistem informasi lama ( ASI LAMA ) Pada sistem informasi booking yang lama, PT Netral Lintas Nusantara masih sangat bergantung pada proses pemesanan manual. Pemesanan tiket dimulai ketika calon penumpang langsung datang ke meja layanan atau menelepon. Kemudian informasi tentang kustomer, rute, jadwal, dan jumlah tiket dicatat oleh petugas ke dalam buku besar atau formulir kertas. Pembayaran dilakukan tunai, dan petugas akan menghasilkan tiket fisik atau konfirmasi lisan. Ada beberapa kendala dengan sistem manual ini, yang utama adalah pemesanan yang memakan waktu lama -rata-rata 15 menit per transaksi- dan bahkan antrean panjang. Selain itu, ada masalah yang signifikan pada kesalahan pencatatan data -sekitar 10 kesalahan per bulan- yang telah menyebabkan keluhan dan kerugian. Prioritas staf administrasi juga merupakan kekurangan karena mereka harus menghabiskan banyak waktu hanya untuk melayani pemesanan.

Bagan Alir Sistem Informasi Baru ( ASI BARU )



Gambar 8. Bagan Alir Sistem Informasi

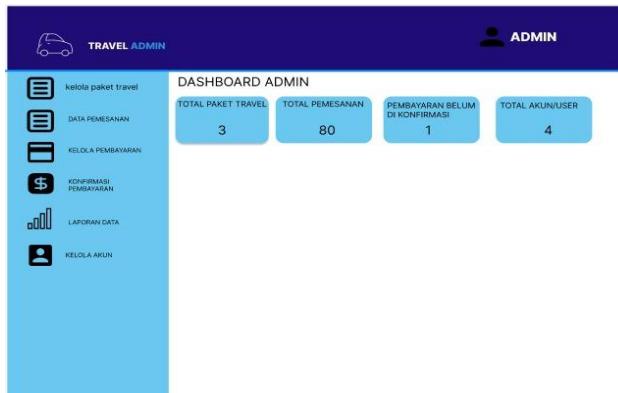
Gambar – Bagan Alir Sistem Informasi baru di atas adalah gambaran dari proses pemesanan tiket online. Acara berjalan sebagai berikut: Pelanggan membuka website kami, dengan syarat bahwa mereka harus mengidentifikasi diri dan ID order . Mereka kemudian memilih rute, melakukan transaksi, dan memeriksa status keberangkatan. Di sisi lain, Admin meraih ID order tersebut, memroses bukti transaksi, dan memeriksa status keberangkatan. Di titik ini, Owner menerima Laporan Akhir dari keseluruhan acara.

#### 4.3 Halaman Login Admin



Gambar 9. Tampilan Halaman login Admin

Gambar 9 menampilkan desain halaman login yang dikhususkan untuk sistem administrator. Halaman ini fokus pada fitur utamanya: login pengguna. Untuk memproses kredensial, ada dua kolom input yang jelas untuk "EMAIL" dan "PASSWORD", serta tombol "LOGIN ADMIN". Meskipun otoritas untuk menambah pengguna baru akan dibatasi karena alasan keamanan, ada tautan "Tambah Pengguna Baru" yang ditampilkan dalam manajemen akun administrator. Dengan desain yang jelas dan mudah digunakan ini, administrator dapat mengakses sistem dengan cepat dan tanpa gangguan.



Gambar 10. Dashboard dan Tampilan Kelola Paket Travel

Gambar 10 mewakili antarmuka administrator dashboard, yang berfungsi sebagai pusat kontrol dan informasi utama. Di dashboard ini, Anda dapat melihat metrik penting seperti "TOTAL PAKET TRAVEL", "TOTAL PEMESANAN", "PEMESANAN BELUM DIBAYAR", dan "TOTAL MENGUNDURKAN DIRI". Angka-angka ini memberikan gambaran cepat tentang bagaimana sistem sedang berjalan. Di seluruh halaman admin, ada bilah navigasi (sidebar) yang konsisten di sisi kiri. Bilah ini menampilkan menu untuk "DATA PERUSAHAAN", "DATA PEMBAYARAN", "KELOLA PEMESANAN", "KONFIRMASI PEMBAYARAN", "LAPORAN DATA", dan "KELOLA AKUN". Konsep ini memastikan bahwa sistem modul dapat diakses dengan mudah. Bagian utama dashboard menampilkan tabel "Travel Admin", yang dapat berisi daftar paket travel. Kemampuan administrator untuk mengelola dan melacak detail setiap paket menunjukkan hal ini.



Gambar 11. Tampilan Data Pemesanan

Gambar 11 menampilkan salah satu fungsi inti sistem, modul "Pemesanan Data". Halaman ini menampilkan informasi lengkap tentang semua pesanan yang telah dibuat. Ini termasuk "ID PEMESANAN", "NAMA PEMESANAN", "PAKET

Perjalanan", dan "STATUS" pemesanan. Sangat penting untuk memiliki kolom "STATUS" untuk melacak kemajuan setiap pesanan, mulai dari status awal hingga status akhir, seperti "Dikonfirmasi" atau "Menunggu". Antarmuka ini dibuat untuk membantu manajer mengoordinasikan dan mengelola setiap pesanan dengan mudah serta menemukan pesanan mana yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Selain itu, memastikan ada navigasi navigasi samping yang konsisten dengan desain yang sama di seluruh panel admin .



Gambar 12. Kelola Pembayaran

Gambar 12 menampilkan halaman yang disebut "Kelola Pembayaran", yang fokus pada pengaturan detail dan transaksi pembayaran. Berbeda dari konfirmasi pembayaran, yang mungkin lebih fokus pada verifikasi awal, modul ini tampaknya memiliki kontrol yang lebih ketat terhadap setiap pembayaran yang dimasukkan. Kolom "AKSI" berisi "ID PEMESANAN", "NAMA PELANGGAN", "TANGGAL KEDATANGAN", "METODE" pembayaran, dan "STATUS". Administrator memiliki kemampuan untuk mengaudit, mengedit, atau menghapus data pembayaran jika diperlukan melalui kolom "AKSI", yang menampilkan opsi seperti "Lihat Detail" dan "Hapus". Konstruksi ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam sistem manajemen keuangan.



Gambar 13. Konfirmasi Pembayaran

Gambar 13 memberikan antarmuka konfirmasi pembayaran, yang merupakan modul penting dalam sistem. Administrator dapat memverifikasi dan memproses status pembayaran setiap transaksi di halaman ini. Kemampuan sistem untuk mencatat detail pembayaran, melacak statusnya, dan memungkinkan administrator untuk melakukan perbaikan atau konfirmasi akhir ditunjukkan oleh kolom yang berisi "ID PEMESANAN", "NAMA PEMESANAN", "METODE PEMBAYARAN", "JUMLAH", "STATUS", dan "AKSI", masing-masing dengan

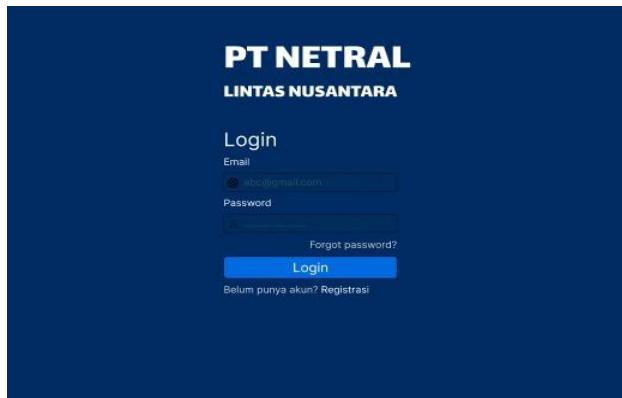
opsi "Hapus" dan "Edit". Struktur tabel yang jelas memudahkan peninjauan data pembayaran yang luas.



Gambar 14. Laporan Data Bulanan

Gambar 14 menunjukkan antarmuka yang digunakan untuk membuat dan melihat laporan data bulanan. Analisis kinerja dan pengambilan keputusan manajer membutuhkan modul pelaporan ini. Laporan disajikan dalam bentuk tabel yang mencakup "BULAN", "JUMLAH PEMESANAN", dan "TOTAL PENDAPATAN". Contoh data untuk "JULY", "AGUSTUS", dan "SEPTEMBER" menunjukkan kemampuan sistem untuk mengagregasi data secara berkala. Sebagai bagian dari strategi bisnis berbasis data, modul ini memungkinkan administrator untuk melacak tren pendapatan dan volume pemesanan dari waktu ke waktu.

#### 4.4 Halaman Login Client



Gambar 15. Tampilan Login Client

Gambar 15 adalah halaman login khusus untuk klien atau pengguna akhir. Dengan branding yang jelas "PT NETRAL LINTAS NUSANTARA", desainnya mirip dengan halaman login admin tetapi disesuaikan untuk pengguna umum. Selain tombol "Login", antarmuka ini memiliki kolom untuk "Email" dan "Password". Adanya tautan "Belum punya akun?" dan "Belum punya password?". Untuk pemulihan akun dan pendaftaran pengguna baru, pilih "Registrasi". Dengan desain yang mudah dipahami ini, klien dapat dengan mudah mengakses akun mereka dan melakukan pemesanan.



Gambar 16. Tampilan Register Client

Gambar 16 menampilkan antarmuka pengguna yang jelas untuk registrasi. Halaman ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi dasar yang diperlukan pengguna baru untuk membuat akun, seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Bidang input "Nama", "Email", "Password", dan "No HP" tersedia; tata letak dan label yang jelas meminimalkan kesalahan input dan mempercepat proses pendaftaran. Proses pembuatan akun baru akan dimulai dengan menekan tombol "DAFTAR". Klien dapat mengakses fitur sistem pemesanan travel melalui tampilan ini.



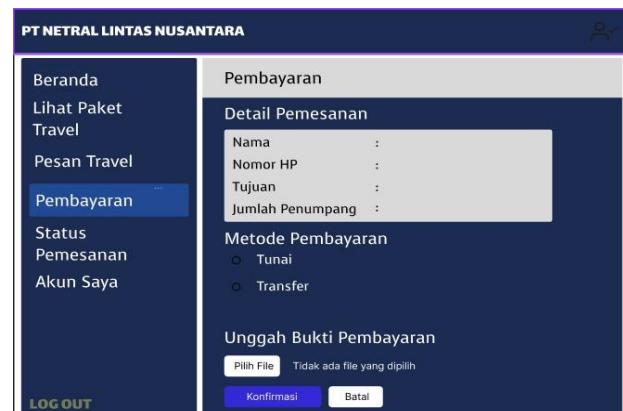
Gambar 17. Dashboard

Gambar 17 menampilkan tampilan dashboard utama klien setelah proses login berhasil. Dengan mengucapkan "Selamat Datang di PT NETRAL LINTAS NUSANTARA" dan menyampaikan informasi penting, dashboard ini dibuat. Seperti "Solusi Perjalanan Nyaman & Terpercaya", bagian tengah dashboard menampilkan informasi penting tentang perusahaan. Yang lebih penting, Anda dapat menemukan informasi tentang "Rute Travel", yang mencakup rute seperti "Pekanbaru - Rengat" dan "Pekanbaru - Air Molek", serta rute sebaliknya. Ini memungkinkan pelanggan melihat layanan yang ditawarkan dengan cepat. Di sisi kiri antarmuka klien, ada online navigasi vertikal yang sama yang mencakup menu "Beranda", "Lihat Paket Travel", "Pesanan Travel", "Pembayaran", "Status Pemesanan", "Akun Saya", dan opsi "LOG OUT". Struktur ini menjamin pengalaman pengguna yang koheren dan navigasi yang mudah.



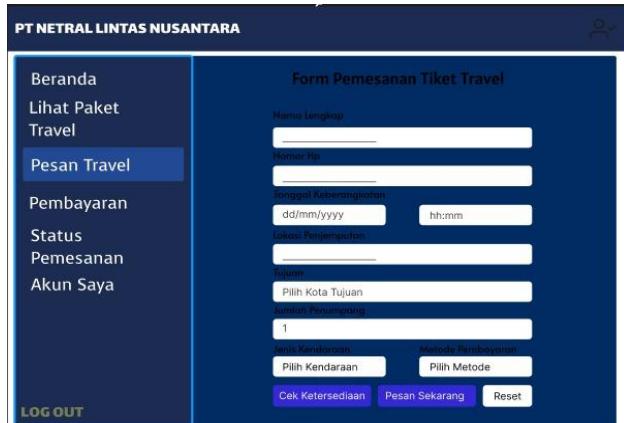
Gambar 18. Pilihan Paket Travel

Gambar 18 menyajikan antarmuka yang memungkinkan pelanggan untuk melihat dan memilih paket perjalanan yang tersedia. Rupanya "PILIHAN PAKET TRAVEL" ditampilkan dalam bentuk daftar atau tabel di halaman ini. Di bawahnya, Anda akan menemukan "Jadwal Keberangkatan" yang rinci yang mencakup "Rute", "Jam", dan "Ketersediaan". Ini adalah fitur penting yang memungkinkan pelanggan memfilter atau memilih paket menurut rute dan waktu yang mereka inginkan. Klien lebih mudah mengambil keputusan dengan informasi yang tersedia. Proses pencarian dan pemilihan paket menjadi lebih mudah dengan desain ini, yang menentukan langkah selanjutnya dalam proses pemesanan.



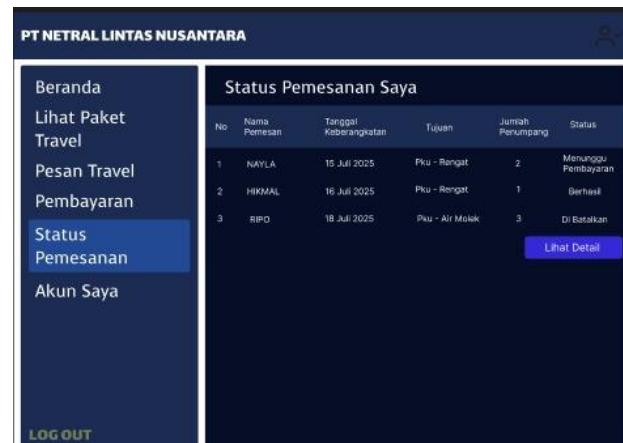
Gambar 20. Pembayaran

Gambar 20 menunjukkan halaman pembayaran yang akan diakses klien setelah memilih paket perjalanan; halaman ini berisi informasi tentang pemesanan dan cara membayar. Untuk memudahkan klien memverifikasi pesanan mereka, bagian "Detail Pemesanan" memuat informasi penting seperti "Nama", "Nomor HP", "Tujuan", dan "Jumlah Penumpang." Klien juga ditampilkan dengan pilihan "Metode Pembayaran", yang terdiri dari "Tunai" atau "Transfer." Bukti yang paling penting adalah fitur "Unggah Pembayaran", yang memungkinkan klien untuk mengunggah file bukti transfer bank. Tombol "Konfirmasi" dan "Batal" melakukan langkah terakhir dalam proses. Dengan desain ini, proses penyelesaian transaksi menjadi jelas dan mudah.



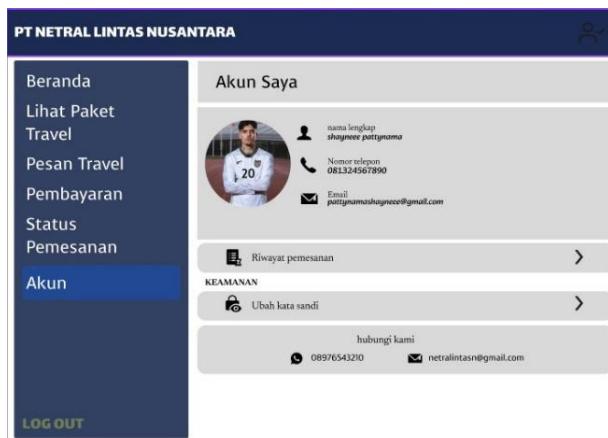
Gambar 19. Pesan Travel

Gambar 19 mengandung "Form Pemesanan Tiket Travel", yang merupakan fungsi utama sistem untuk klien. Semua informasi yang diperlukan untuk membuat pemesanan dapat dikumpulkan melalui formulir ini. Klien dapat memilih "Nama Lengkap", "Nomor HP", "Tanggal Keberangkatan", "Lokasi Penjemputan", "Tujuan" (dengan opsi untuk memilih kota tujuan), "Jumlah Penumpang", dan "Jenis Kendaraan" di antara bidang input yang tersedia. Seperti yang ditunjukkan oleh keberadaan tombol "Cek Ketersediaan" di sebelah "Pesan Sekarang", sistem ini memiliki mekanisme validasi real-time untuk memastikan ketersediaan layanan sebelum pemesanan akhir dibuat. Selain itu, ada tombol "Reset" yang dapat Anda gunakan untuk membersihkan formulir input. Dengan desain ini, proses pemesanan tiket terorganisir, lengkap, dan mengurangi kesalahan input.



Gambar 21. Status Pemesanan

Gambar 21 menampilkan modul "Status Pemesanan Saya", yang memungkinkan klien menghubungkan status pesanan mereka secara real-time. Halaman ini menampilkan daftar pesanan klien dalam tabel yang berisi "Nama", "Tanggal Keberangkatan", "Tujuan", "Jumlah", dan "Status". Kolom "Status" menginformasikan apakah pesanan telah "Menunggu Pembayaran", "Dibatalkan", atau "Dikonfirmasi". Membangun kepercayaan pengguna dan memvisualisasikan proses pesanan mereka sangat penting dengan modul ini. Setiap entri pesanan memiliki tombol "Lihat Detail", yang memungkinkan klien untuk melihat detail lebih lanjut tentang pesanan tersebut.



Gambar 22. Akun

Gambar 22 menyajikan antarmuka "Akun Saya", yang berfungsi sebagai tempat klien dapat menyesuaikan dan mengelola profil mereka. Di bagian atas, seringkali disertai dengan avatar pengguna, informasi dasar pengguna seperti "nama lengkap" (misalnya, shayneee pattynama), "nomor telepon" (misalnya, 081324567890), dan "email" (misalnya, pattynamashayneee@gmail.com) ditampilkan. Di bawah ini adalah beberapa opsi penting untuk mengelola akun:

Riwayat pemesanan: Serupa dengan "Status Pemesanan", modul ini memungkinkan klien untuk melihat semua pesanan yang pernah mereka buat, tetapi dengan detail historis yang lebih lengkap. Keamanan: Opsi "Ubah kata sandi" di bagian ini sangat penting untuk menjaga keamanan akun pengguna. Hubungi kami: Untuk dukungan pelanggan, meningkatkan kepercayaan, dan aksesibilitas, informasi kontak seperti nomor telepon (08976543210) dan email (netralintasn@gmail.com) tersedia.

Desain modul akun ini fokus pada pemberdayaan pengguna, memberikan mereka kontrol atas informasi pribadi mereka dan akses ke riwayat interaksi mereka dengan sistem. Ini juga mempertahankan konsistensi navigasi sidebar, yang memungkinkan klien beralih antara modul akun dan modul lain seperti pemesanan atau status dengan mudah.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini telah merancang dan membangun situs pemesanan perjalanan online untuk PT Netral Lintas Nusantara. Sistem situs web ini mampu mengotomatisasi proses pemesanan tiket kereta, dari pencarian jadwal keberangkatan dan kedatangan hingga konfirmasi pembayaran tiket secara digital. Implementasi situs web ini secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan mengurangi waktu penjabaran, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan memperluas aksesibilitas layanan bagi pelanggan. Diharapkan situs web ini menjadi solusi modern yang efektif untuk mendukung pertumbuhan bisnis PT Netral Lintas Nusantara di tengah era transformasi digital.

### 5.2. Saran

Untuk pengembangan situs pemesanan perjalanan ini lebih lanjut, disarankan:

1. Integrasi Sistem Pembayaran: Mengekspansi integrasi langsung dengan gerbang pembayaran (misalnya, Midtrans, Doku) untuk memfasilitasi proses pembayaran online yang lebih variatif dan otomatis.
2. Notifikasi Otomatis: Menambahkan fitur notifikasi otomatis melalui SMS atau email kepada pelanggan untuk konfirmasi pemesanan, pengingat keberangkatan, atau informasi perubahan jadwal.
3. Aplikasi Digitalisasi Pemesanan: Membangun platform digital sebagai penunjang utama operasional gerak laju. Program tersebut direncanakan melengkapi situs dengan memberi pengalaman konsumen lebih alami dan disesuaikan.
4. Bagian Manajemen Dalam: Mengembangkan fitur tambahan macam pengelolaan armada kendaraan, administrasi sopir, atau bord analisis agar pimpinan dapat memantau kinerja aktivitas setiap hari.
5. Fitur Penilaian dan Umpaman Balik: Memungkinkan pelanggan memberi penilaian dan masukan terhadap jasa perjalanan, untuk meningkatkan kepercayaan dan mutu layan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih tulus kepada Edo Arribe, S.Kom., MMSI Pembimbing Akademik, atas bimbingan dan arahannya yang tak ternilai selama proses penelitian ini. Terima kasih juga kepada Universitas Muhammadiyah Riau atas fasilitas dan dukungannya. Kami juga sangat berterima kasih kepada manajemen dan staf PT Netral Lintas Nusantara atas kerjanya sama dan penyiapan data, tanpa itu penelitian ini tidak mungkin diselesaikan. Terima kasih juga kepada tim kelompok nabila amelia (240402093), Nayla zain (240402100), nabila aura fitri (240402111), hikmal (240402089), Saydripo Pragani (240402103). Penelitian ini telah menjadi hasil dari kerjasama tim yang solid, dan saya menghargai itu dari kolaborasi dari semua tahap pelaksanaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Lembaga Pusat Statistik. (2024). *Statistik sarana angkutan darat Indonesia*. Jakarta: LPS.
- [2.] Connolly, T. M., & Begg, C. (2015). *Sistem pangkalan data: pendekatan praktis untuk perancangan, implementasi, dan manajemen* (Edisi ke-6). Pearson Education.
- [3.] Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Sistem informasi manajemen: Mengelola perusahaan digital* (Edisi ke-17). Pearson Education.
- [4.] Prasetyo, A. D., & Setiawan, B. (2021). Perancangan aplikasi pemesanan perjalanan berbasis Android dengan fasilitas pencarian rute menggunakan algoritma Dijkstra.

- Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, X(Y), hal-hal.
- [5.] Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Rekayasa perangkat lunak: Pendekatan pembuat* (Edisi ke-9). McGraw-Hill Education.
- [6.] Sari, R., & Wijaya, C. (2020). Sistem informasi pemesanan tiket bus secara online berbasis web. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, X(Y), hal-hal.
- [7.] Fitriani, D., & Wuryanto, (2025). Peranan sistem informasi manajemen terhadap perkembangan e-commerce dalam pengambilan keputusan bagi usaha UMKM. *Jurnal Kajian dan Pengalaman Ilmu Manajemen*, 1(1).
- [8.] Al-Rasyid, S., & Haryono, W. (2025). Aplikasi booking order kendaraan admin, penumpang, dan pengemudi berbasis web. *Jurnal Ilmu Sistem Teknologi dan Informasi*, 6(2).
- [9.] Zulyanto, Y., & Saepudin, A. (2025). Sistem pemesanan tiket online berbasis Android menggunakan metode Waterfall pada PT Kerinci Wisata Ekspres. *Sintak: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, 8(1).
- [10.] Aisyah, S., & Falah, M. F. (2024). Peranan sistem informasi manajemen dalam penggunaan e-commerce terhadap pelayanan konsumen PT Mitra Adiperkasa Tbk (ZARA Indonesia). *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(1).
- [11.] Sari, A. K., & Hwihanus. (2025). Peran sistem informasi manajemen dalam pengembangan digital marketplace pasca pandemi berbasis consumer to consumer (C2C). *Jurnal Kajian dan Pengalaman Ilmu Manajemen*, 12(2).
- [12.] Nurlistiani, R., Kurniawan, H., Yuliawati, D., & Maria, O. (2024). Sistem informasi e-commerce toko hijab berbasis web dengan metode extreme programming. *Jurnal SIMADA (Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data)*, 7(1).
- [13.] Albalkhi, A. N., & Komalasari, R. (2025). Sistem informasi penjualan (e-commerce) UMKM Danisa Collection. *SISINFO: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, 3(2).
- [14.] Situmorang, R. (2025). Analisis sistem informasi e-commerce terhadap keputusan pembelian di Shopee di Batam. *Jurnal Profit: Akuntansi dan Manajemen*, 10(1).
- [15.] Sabban, M. D. M., Rahmawati, D., & Nurul, F. (2024). Peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis UMKM berbasis e-commerce. *Co-Kreatif: Jurnal Ekonomi, Koperasi, dan Kewirausahaan*, 15(1).

## BIODATA PENULIS



**Nabila Aura Fitri**

Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru.  
Email: nabilaaurafitri26@gmail.com



**Nabila Amelia**

Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru.  
Email: nabilaamelia084@gmail.com



**Nayla Zain**

Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru.  
Email: naylazain30@gmail.com



**Hikmal**

Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru.  
Email: hikmalsubakti883@gmail.com



**Saydripo Pragani**

Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru.  
Email: saydripop0@gmail.com